

Analisis Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran Periode 2019-2023

Fibiola Putri Ardianti; Arin Prajawinanti

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

fibiolaputria@gmail.com ; arin.prajawinanti@uinsatu.ac.id

ABSTRACT

The development of scientific journals has rapidly progressed in recent times, serving as a platform for publishing scientific articles derived from research conducted by scholars. The abundance of published articles has led to the emergence of new fields of study, one of which is bibliometrics. The presence of bibliometrics facilitates the measurement of the development of scientific journals. This research aims to identify scientific articles published through the Journal of Information and Library Studies from 2019 to 2023, using bibliometric analysis. The data collection method employed in this study involves observing and recording information about the number of articles, the number of authors, citation counts, collaboration and single-authorship. The data analysis method utilizes bibliometric analysis techniques, calculating values using the Subramanyam formula to determine the level of author collaboration. Lotka's Law is employed to measure author productivity, and the impact factor is used to assess journal quality. The research findings indicate that within the 2019-2023 timeframe, the Journal of Information and Library Studies has produced 66 articles with a total of 172 contributing authors. The calculation of the author collaboration level resulted in a value of C equal to 0.803. Author productivity within the Journal of Information and Library Studies for the years 2019-2023, as calculated based on Lotka's Law, yielded a value of $n = 3.033$ with $C = 0.8539$. The impact factor of the Journal of Information and Library Studies is 7.136, indicating that the journal holds significant quality and influence for the development of a particular field of knowledge.

ABSTRAK

Perkembangan jurnal ilmiah dewasa ini telah berkembang dengan sangat pesat. Jurnal ilmiah menjadi sarana untuk menerbitkan artikel ilmiah dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Banyaknya artikel yang diterbitkan menyebabkan berkembangnya ilmu baru, salah satunya ialah bibliometrika. Adanya bibliometrika, memudahkan pengukuran perkembangan jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi artikel ilmiah yang diterbitkan melalui Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan analisis bibliometrika. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati dan mencatat segala informasi mengenai jumlah artikel, jumlah penulis, jumlah sitiran, kepengarangan secara kolaborasi dan tunggal. Metode analisis data menggunakan teknik analisis bibliometrik dan dihitung menggunakan rumus Subramanyam untuk mengetahui tingkat kolaborasi penulis, Hukum Lotka digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penulis, dan *impact factor* untuk mengukur kualitas jurnal. Hasil penelitian menunjukkan jika dalam kurun waktu 2019-2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah menghasilkan 66 artikel dengan total penulis yang berkontribusi ialah 172 orang. Perhitungan tingkat kolaborasi penulis yang telah dilakukan menghasilkan nilai C sebesar 0,803. Tingkat produktivitas penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan tahun 2019-2023 yang dihitung berdasarkan penghitungan Hukum Lotka menghasilkan nilai $n = 3,033$ dengan nilai $C = 0,8539$. *Impact factor* dari Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan adalah sebesar 7,136. Artinya Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan memiliki kualitas dan pengaruh yang cukup besar untuk perkembangan suatu ilmu pengetahuan.

Keywords: *The Level of Author Collaboration; The Level of Author Productivity; Impact Factor*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, teknologi yang ada di masyarakat berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi ini terjadi karena informasi yang juga berkembang tidak kalah pesatnya. Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang mana data tersebut memiliki arti dan manfaat untuk penerimanya dalam mengambil sebuah keputusan (Davis, 2002). Data yang telah diproses ini nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat bisa melalui komunikasi dari mulut ke mulut antara dua orang atau lebih, bisa melalui video dan audio, dan bisa juga melalui penerbitan atau publikasi. Penyebaran informasi melalui penerbitan misalnya ialah jurnal ilmiah.

Jurnal ilmiah merupakan publikasi yang diterbitkan secara teratur dalam kurun waktu tertentu dan dilakukan secara terus menerus (Soesilo, 2017). Jurnal ilmiah terdiri dari sejumlah artikel ilmiah yang berupa hasil kajian atau hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan tertentu. Soesilo (2017) menjelaskan jika artikel ilmiah ini bukan ditujukan untuk masyarakat umum, melainkan hanya sebatas para ilmuwan, sejawat-seprofesi, pemerintah, dan/atau pihak-pihak yang berada dalam bidang keilmuan sejenis. Hal ini disebabkan oleh banyaknya penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dilaporkan menjadi artikel ilmiah.

Salah satu contoh jurnal ilmiah adalah Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang merupakan satu dari sekian jurnal ilmiah yang dimiliki Universitas Padjadjaran yang dikelola oleh editor jurnal yang bertugas di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang menjalin kerja sama dengan ISIPII atau Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama satu tahun terbit sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juni dan bulan Desember, berfokus pada laporan hasil penelitian dan studi mengenai ilmu informasi, perpustakaan dan kearsipan saja. Berdasarkan pada SK No. 79/E/KPT/2023 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan sudah terakreditasi Sinta 2 berdasarkan pada akreditasi yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan terindeks oleh *Dimensions*, GARUDA, ISJD, CROSSREF, *Google Scholar*, dan *Indonesia One Search*.

Banyaknya penelitian yang dilaporkan melalui jurnal artikel ilmiah, tak hanya Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan melainkan juga jurnal artikel dari bidang keilmuan lain milik universitas yang lain pula, menyebabkan berkembangnya ilmu baru. Salah satu contoh ialah bibliometrika. Menurut Diodato (1994), bibliometrika berasal dari kata berbahasa Inggris yakni *biblio* atau *bibliography* yang memiliki arti buku dan *metric* merupakan kata yang berkaitan dengan mengukur. Widuri & Prasetyadi (2018) menjelaskan jika bibliometrika ini digunakan untuk mengkaji pola-pola yang terjadi di suatu publikasi dan pemanfaatan dokumen secara matematis dan statistik. Naseer & Mahmood (2009) menjelaskan jika teknik-teknik yang ada dalam kajian bibliometrika ini digunakan untuk membantu menentukan apa yang sedang tren atau banyak dibahas dalam suatu bidang keilmuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa bibliometrika adalah ilmu yang digunakan untuk mengkaji buku atau dokumen yang dilakukan secara matematis dan statistik.

Kajian bibliometrika ini memiliki beberapa fungsi di antaranya adalah deskripsi yang berguna untuk mengkaji produktivitas suatu kegiatan penerbitan, evaluasi yang berfungsi menilai kinerja dari unit penerbitan, dan monitor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain fungsi, terdapat pula manfaat dari bibliometrika yakni adalah untuk mengetahui subjek yang cenderung digunakan dalam suatu terbitan, mengetahui perkembangan dari suatu ilmu pengetahuan, mengetahui kecenderungan dari penulis (penulis tunggal atau penulis kolaborasi), dan untuk mengetahui beberapa hal yang berguna untuk mengelompokkan penelitian berdasarkan pada subjek yang digunakan (Gauthier, 1998).

Jena et al., (2012) menjelaskan jika kajian bibliometrika merupakan bidang kajian yang cukup penting dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Hal ini disebabkan karena dalam kajian bibliometrika terdapat aplikasi praktis yang digunakan untuk mengukur cakupan serta kualitas buku, jurnal, dan artikel. Didalam dunia penerbitan jurnal ilmiah, kajian bibliometrika digunakan untuk menganalisis data rujukan yang bisa menjadi tolak ukur dampak dari suatu jurnal ilmiah. Karena semakin tinggi suatu jurnal ilmiah itu dirujuk oleh peneliti lain, maka jurnal ilmiah tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar untuk perkembangan ilmu pengetahuan

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh banyak peneliti diantaranya seperti penelitian milik Erny Puspa dan Teti Endarwati yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul penelitian ‘Kajian Bibliometrik : Tingkat Produktivitas dan Kolaborasi Penulis Media Akuakultur 2016-2020’. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas dan tingkat kolaborasi penulis. Dari penelitian tersebut diketahui jika artikel pada Media Akuakultur yang terbit pada tahun 2016-2020 ada sebanyak 64 artikel dan seluruhnya dilakukan oleh penulis kolaborasi.

Penelitian kedua adalah penelitian milik Rohanda dan Yunus Winoto yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul ‘Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Tahun 2014-2018. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kolaborasi penulis, produktivitas penulis, dan profil dari Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan. Hasil dari penelitian ini ialah pada tahun 2014-2018 Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah menghasilkan 76 artikel yang lebih banyak dihasilkan oleh penulis kolaborasi. Penulis yang produktif menghasilkan artikel ilmiah adalah Pawit T. Yusup dengan total artikel sebanyak 12 artikel.

Penelitian ketiga mengenai bibliometrika ialah penelitian milik Asep Haikal Kurniawam yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul artikel ‘Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengembangkan layanan bibliometrika yang digunakan dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bagaimana cara mengembangkan layanan bibliometrika dengan menggunakan analisis sitiran terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika di perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam mengembangkan koleksinya, sehingga penelusuran informasi di perpustakaan dapat berjalan secara relevan dan mendapatkan hasil yang relevan.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik menganalisis perkembangan suatu jurnal melalui perhitungan bibliometrika. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ‘Analisis Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjadjaran Periode 2019-2023’ Secara garis besar rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil kajian bibliometrika terhadap Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjajaran periode 2019-2023. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kolaborasi penulis, tingkat produktivitas penulis, dan *impact factor* jurnal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal ilmiah merupakan suatu publikasi diterbitkan secara berkala dalam kurun waktu tertentu (Soesilo, 2017). Jurnal ilmiah berisikan beberapa artikel ilmiah yang disusun berdasarkan pada hasil penelitian ataupun hasil kajian yang pernah dilakukan oleh penulis atau peneliti. (Soesilo, 2017) mengungkapkan jika artikel ilmiah tidak diperuntukkan bagi masyarakat umum, akan tetapi diperuntukkan hanya untuk sebatas para ilmuwan, sejawat-seprofesi, pemerintah, dan/atau semua pihak yang berada dalam bidang keilmuan serupa. Salah satu jurnal ilmiah yang ada di Indonesia adalah Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan milik Universitas Padjajaran.

Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dikelola oleh editor jurnal yang berada di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang melakukan kerjasama dengan ISIPII atau Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama satu tahun terbit sebanyak dua kali, yakni pada bulan Juni dan bulan Desember, berfokus pada laporan hasil penelitian dan studi mengenai ilmu

informasi, perpustakaan dan kearsipan. Berdasarkan pada SK No. 79/E/KPT/2023 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan sudah terakreditasi Sinta 2 berdasarkan pada akreditasi jurnal yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan terindeks oleh Dimensions, GARUDA, ISJD, CROSSREF, *Google Scholar*, dan *Indonesia One Search*.

Banyaknya penelitian yang dilaporkan melalui jurnal artikel ilmiah, tak hanya Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan melainkan juga jurnal artikel dari bidang keilmuan lain milik universitas yang lain pula, menyebabkan berkembangnya ilmu baru. Salah satu contoh ialah bibliometrika. Menurut Diodato (1994), bibliometrika berasal dari kata berbahasa Inggris yakni *biblio* atau *bibliography* yang memiliki arti buku dan *metric* merupakan kata yang berkaitan dengan mengukur. Widuri & Prasetyadi (2018) menjelaskan jika bibliometrika ini digunakan untuk mengkaji pola-pola yang terjadi di suatu publikasi dan pemanfaatan dokumen secara matematis dan statistik. Naseer & Mahmood (2009) menjelaskan jika teknik-teknik yang ada dalam kajian bibliometrika ini digunakan untuk membantu menentukan apa yang sedang tren atau banyak dibahas dalam suatu bidang keilmuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa bibliometrika adalah ilmu yang digunakan untuk mengkaji buku atau dokumen yang dilakukan secara matematis dan statistik.

Terdapat beberapa indikator yang dapat diteliti dalam kajian bibliometrika diantaranya adalah a) bibliometrika langsung yakni indikator yang memanfaatkan data yang ada didalam dokumen; b) indikator turunan yakni indikator yang tidak bisa dihitung secara langsung melainkan harus melalui beberapa tahap terlebih dahulu; c) indikator tambahan adalah tambahan yang dihubungkan dengan hal-hal lain yang ditambahkan berdasarkan ciri-ciri bibliografi atau penilaian melalui isi; dan d) indikator non-bibliometrika yaitu indikator yang didasarkan pada data yang tidak tercantum maupun tidak bisa didapatkan dari suatu dokumen (Sen, 1999).

a) Tingkat Kolaborasi Penulis

Kolaborasi merupakan bentuk kerja sama antara lebih dari satu orang. Kolaborasi dilakukan untuk melengkapi keterbatasan dari seorang dan bekerja sama untuk memahami dan mengerjakan suatu proyek sehingga bisa menghasilkan suatu karya yang lebih baik. Maksud kolaborasi dalam suatu penelitian ialah dua orang atau lebih melakukan kerjasama dalam suatu proyek serta saling menyumbangkan tenaga dan pemikirannya (Subramanyam, 1983). Untuk mengetahui tingkat kolaborasi penulis dalam suatu terbitan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Subramanyam. Rumus Subramanyam pertama kali dikenalkan oleh K. Subramanyam pada tahun 1983. Dalam teori ini dijelaskan jika karya yang dihasilkan oleh penulis kolaborasi memiliki beberapa keuntungan seperti invarian, penelitian dapat dilakukan dengan mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya, dapat diukur, dan non-reaktif (Subramanyam, 1983). Dengan mengukur tingkat kolaborasi penulis dapat mengetahui gambaran perkiraan jumlah peneliti kolaborasi dalam suatu terbitan. Subramanyam (1983) dalam jurnalnya mengatakan bahwa adanya kolaborasi penulis dalam setiap penelitian mengakibatkan adanya variasi penelitian antara cabang ilmu satu dengan cabang ilmu yang lain.

Tingkat kolaborasi penulis dalam suatu terbitan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$$

Keterangan :

C = Variabel tingkat kolaborasi peneliti

Nm = Jumlah keseluruhan artikel yang dihasilkan oleh penulis kolaborasi

Ns = Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti tunggal

Adapun beberapa ketentuan dari perhitungan tingkat kolaborasi ialah a) jika nilai $C=0$, maka penelitian dalam kurun waktu tertentu tersebut dilakukan oleh peneliti tunggal; b) apabila nilai C = lebih besar dari 0 dan kurang dari 0,5, maka banyak hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tunggal; c) apabila nilai $C=0,5$, maka jumlah penelitian yang dilakukan oleh peneliti tunggal dan peneliti kolaborasi sama banyak; d) apabila nilai C lebih besar dari 0,5 dan lebih kecil dari 1, maka lebih banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti kolaborasi; e) apabila nilai $C=1$, maka seluruh hasil penelitian dilakukan oleh peneliti kolaborasi (Subramanyam, 1983).

b) Tingkat Produktivitas Penulis

Penulis yang produktif merupakan penulis yang mampu menghasilkan suatu karya secara konsisten dalam kurun waktu tertentu. Lotka (1926) menjelaskan jika produktivitas dari seorang penulis dapat diketahui dari banyaknya karya yang sudah dihasilkan dan telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berskala nasional maupun internasional, baik itu karya yang dihasilkan sendiri maupun karya hasil kolaborasi.

Menghitung produktivitas penulis berfungsi untuk mengetahui siapa penulis yang produktif menerbitkan jurnal dalam kurun waktu tertentu (Dewiyana & Arianti, 2009). Mengukur tingkat produktivitas penulis dapat dihitung dengan menggunakan berbagai cara, salah satunya menggunakan Hukum Lotka.

Hukum Lotka merupakan satu dari banyaknya hukum dasar dalam kajian bibliometrika. Hukum Lotka ini pertama kali dikenalkan oleh Alfred James Lotka pada tahun 1926 yang mana tingkat produktivitas penulis ini digunakan untuk mengukur produktivitas penulis dalam menerbitkan suatu artikel (Mustafa, 2009). Jadi jumlah penulis yang menghasilkan 2 karya adalah seperempat dari jumlah penulis yang memiliki 1 karya, jumlah penulis yang memiliki 3 karya adalah sepersembilan dari jumlah penulis yang memiliki 1 karya dan seterusnya (Potter, 1981).

Pengukuran menggunakan Hukum Lotka dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk umum persamaan matematis:

$$C = X^n. \text{ Y atau } y = \frac{C}{X^n}$$

Keterangan :

C = konstan

X = jumlah publikasi

N = eksponen

y = jumlah penulis yang menghasilkan x artikel

Menghitung tingkat produktivitas penulis menggunakan Hukum Lotka dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut ini (Ahmed & Rahman, 2009):

- a. Menetapkan nilai parameter Hukum Lotka dengan mencari nilai n dan C menggunakan persamaan

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2},$$

yang mana nilai $b = -n$ dan nilai C dihitung dengan menggunakan persamaan $C = \frac{1}{\sum \frac{1}{X^n}}$.

- b. Menetapkan nilai distribusi teoritis Hukum Lotka dengan persamaan :

$$y_n = C \frac{1}{x^n}$$

- c. Melihat nilai distribusi produktivitas penulis berdasarkan pada hasil pengamatan serta praduga parameter Hukum Lotka.
- d. Menguji Hukum Lotka dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Sminov (Uji K-S) dengan nilai kritis $\alpha = 0,05$ (dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%).

c) *Impact Factor*

Impact factor berdasarkan *Online Dictionary for Library and Information Science* (ODLIS) merupakan cabang dari analisis sitasi yakni pengukuran kuantitatif yang dikenalkan pertama kali oleh Eugene Garfield pada tahun 1955 (Dikutip dari www.odlis.abc-clio.com pada 23 Oktober 2023). Sitasi adalah suatu hal yang cukup penting dalam penulisan suatu artikel ilmiah yakni untuk mengakui dan menghargai artikel yang pernah diterbitkan sebelumnya. Hartono menjelaskan jika tujuan penggunaan sitasi adalah a) untuk memberikan informasi mengenai sumber kalimat, ide atau fakta yang tertulis dalam artikel kepada para pembaca artikel; b) untuk memberikan perbandingan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya; c) untuk memperkuat ide penelitian; dan d) referensi yang relevan dengan penelitian dan terbaru akan memberikan gambaran kualitas dari suatu artikel (Sari et al., 2022).

Perhitungan *impact factor* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak suatu artikel ataupun jurnal terhadap penulisan artikel yang diukur melalui perhitungan rasio jumlah sitasi penggunaan artikel yang dibagi dengan total artikel yang terbit dalam kurun waktu tertentu (Garfield, 1995). Semakin besar nilai *impact factor*, maka artikel atau jurnal ilmiah tersebut memiliki dampak yang besar bagi suatu ilmu pengetahuan (Aulianto et al., 2019). *Impact factor* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

Jumlah sitasi dari artikel dalam kurun waktu tertentu

Jumlah artikel yang terbit dalam jurnal pada kurun waktu tertentu

Dapat diartikan jika *impact factor* dilakukan dengan cara menghitung jumlah sitasi atau penggunaan artikel untuk disitir oleh artikel lain. Kemudian dibagi dengan jumlah artikel yang terbit dalam kurun waktu tertentu.

3. METODE

Metodologi penelitian adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan secara ilmiah yang kemudian akan digunakan untuk tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Makna ilmiah dalam metode penelitian menunjukkan jika suatu penelitian dilakukan berdasarkan pada ciri-ciri suatu keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan metode yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh akal penalaran manusia. Empiris artinya dapat diamati oleh panca indera manusia. Sistematis berarti penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang rasional atau bersifat logis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis hasil penelitian dimana penelitian ini hanya memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai fenomena yang sedang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Sugiyono (2016:13) menjelaskan jika penelitian deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi nilai dari satu variabel atau lebih namun tidak melakukan perbandingan dengan variabel yang lain. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dimana angka digunakan untuk menampilkan data telah dikumpulkan, penafsiran, dan hasil penelitian (Arikunto, 2013: 12). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjabarkan hasil penelitian tentang kajian bibliometrik mengenai perkembangan Jurnal Kajian

Informasi dan Perpustakaan periode 2019-2023. Fokus dalam penelitian ini adalah menghitung tingkat kolaborasi penulis menggunakan Rumus Subramanyam, menghitung tingkat produktivitas penulis menggunakan Hukum Lotka, dan *impact factor* jurnal dengan objek penelitian ialah artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan terbit dalam kurun waktu 2019-2023. Fokus penelitian dilakukan agar peneliti tidak terjebak dengan luasnya masalah yang terjadi di lapangan saat pengambilan data. Dengan adanya fokus penelitian pula peneliti dapat memilih relevansi data penelitian. Sugiono (2016 : 207) menjelaskan jika fokus penelitian ini lebih didasarkan untuk tingkat kepentingan, urgensi, serta reabilitas masalah yang nantinya akan dipecahkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang mana data yang diambil merupakan artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode tahun 2019-2023, dengan jumlah artikel yang telah diterbitkan ialah sebanyak 66 artikel yang telah dengan total penulis yang berkontribusi sebanyak 172 penulis. Populasi merupakan daerah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Adapun jenis sampel yang digunakan ialah sampling jenuh. Sampling jenuh sendiri ialah suatu teknik dalam menentukan jumlah sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 85). Penelitian ini menggunakan semua data yang berasal dari seluruh artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit pada tahun 2019-2023 yakni 66 artikel, 172 penulis yang ikut berkontribusi, dan total artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan disitir oleh penulis atau peneliti lain yakni sebanyak 471 kali yang terhitung sampai pada saat penelitian ini dilakukan. Hal tersebut disebabkan karena keseluruhan data memiliki peran yang penting dalam penelitian sehingga tidak ada data yang dibuang atau tidak digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 19-25 Oktober 2023. Penelitian dilaksanakan secara daring dikarenakan akses yang mudah dan cepat, selain itu koleksi artikel yang ditampilkan pada laman Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan lebih lengkap dari edisi awal hingga edisi terbaru. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016: 240). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang diperoleh secara *online*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah mengakses daftar isi Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan melalui laman <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip>, kemudian mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data ialah teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data yang terkumpul sehingga data dapat dibaca dengan mudah (Siswanto, 2012: 72). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kajian bibliometrika dan digambarkan secara deskriptif menggunakan rumus Subramanyam untuk menghitung tingkat kolaborasi penulis, Hukum Lotka untuk mengukur tingkat produktivitas penulis, dan *impact factor* untuk mengukur kualitas jurnal. Penyajian data merupakan gambaran awal dari data yang telah terkumpul, sehingga informasi dari data yang diperoleh dapat dengan mudah dimengerti, serta dapat mempermudah dalam melakukan analisis (Otok & Retnaningsih, 2016). Pada penelitian ini data yang telah didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Penggunaan tabel untuk menyajikan data ialah agar peneliti dapat dengan mudah membaca data yang terkumpul.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019 – 2023. Berikut ini adalah tabel data persebaran jumlah artikel dan jumlah penulis dari Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 yang telah peneliti dapatkan:

Tabel 1 Data Persebaran Jumlah Artikel dan Jumlah Penulis

No.	Tahun	Edisi	Jumlah Artikel	Jumlah Penulis
1.	2019	Vol. 7 No. 1	7	14
2.	2019	Vol. 7 No. 2	7	21
3.	2020	Vol. 8 No. 1	7	15
4.	2020	Vol. 8 No. 2	7	13
5.	2021	Vol. 9 No. 1	7	19
6.	2021	Vol. 9 No. 2	7	19
7.	2022	Vol. 10 No. 1	7	26
8.	2022	Vol. 10 No. 2	7	18
9.	2023	Vol. 11 No. 1	10	25
Jumlah			66	172

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam satu tahun menerbitkan artikel sebanyak 2 kali yang diterbitkan setiap bulan Juni dan Desember. Rata-rata dalam satu kali terbit, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan menerbitkan sebanyak 7 artikel. Namun pada tahun 2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan menerbitkan 10 artikel. Sejak melibatkan *reviewer* jurnal internasional pada April 2021 dan editor internasional pada Desember 2021, mulai Vol. 10 No. 1 Juni 2022 Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan mewajibkan penulisan naskah menggunakan bahasa Inggris. Artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan merupakan artikel yang berfokus pada bidang kepastakawanan, informasi, dan kearsipan dengan tema penelitian yang beragam, yang mana tema penelitian yang sering digunakan dalam kurun waktu tahun 2019-2023 ialah literasi media dan informasi dengan total penelitian sejumlah 19 artikel, sedangkan tema yang jarang digunakan dalam penelitian ialah sistem dokumentasi serta pelestarian informasi dan media dengan jumlah artikel sebanyak 2 artikel.

Jurnal ilmiah yang baik merupakan jurnal ilmiah yang mampu menerbitkan artikel sesuai dengan peraturan atau kaidah yang telah ditetapkan. Maka dari itu suatu jurnal ilmiah harus melakukan pengajuan akreditasi jurnal ilmiah. Menurut Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 Pasal 1 dijelaskan jika akreditasi jurnal merupakan kegiatan menilai jurnal ilmiah yang bertujuan untuk menjamin mutu suatu jurnal ilmiah dengan melihat kewajaran dalam penyaringan naskah artikel yang akan diterbitkan, kelayakan dalam mengelola jurnal ilmiah, dan ketepatan dalam menerbitkan jurnal. Hal ini menunjukkan jika suatu jurnal telah melakukan akreditasi maka jurnal tersebut dapat dipastikan memiliki kualitas yang baik serta segala informasi yang terkandung dalam jurnal tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Akreditasi jurnal di Indonesia dilakukan atas dasar Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah serta pedoman teknis yang tertuang dalam Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 9 Tahun 2018 (Dikutip dari Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah, pada 7 Desember 2023). Pada Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi jurnal Ilmiah dijelaskan jika untuk akreditasi jurnal ilmiah dapat dilakukan apabila telah memenuhi persyaratan berikut:

- a. Telah memiliki ISSN elektronik (e-ISSN) dan/atau ISSN cetak (p-ISSN) apabila memiliki 2 versi jurnal (tercetak dan elektronik).

- b. Pada laman jurnal telah tercantum persyaratan mengenai etika publikasi (*publication ethics statement*).
- c. Seluruh artikel pada terbitan berkala harus memiliki sifat ilmiah, yang berarti artikel harus berisikan data serta informasi yang berguna untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.
- d. Terbitan berkala sudah terbit paling sedikit selama 2 tahun secara berurutan, terhitung dari tanggal atau bulan pengajuan akreditasi jurnal.
- e. Frekuensi penerbitan artikel ilmiah paling sedikit dilakukan selama 2 kali dalam satu tahun dan dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- f. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam satu kali terbit minimal adalah 5 artikel.
- g. Telah tercantum pada Portal Garuda (garuda.ristekdikti.go.id).
- h. Pada setiap artikel telah tercantum DOI atau *Digital Object Identifier*.

Pada tahun 2019 (Vol. 7 No. 1) hingga tahun 2022 (Vol. 10 No. 2), Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan menerbitkan 7 artikel dalam 1 kali terbit, sedangkan pada tahun 2023 (Vol. 11 No. 1) menerbitkan 10 artikel. Berdasarkan pada hal tersebut, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dapat mengajukan akreditasi jurnal ilmiah sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018. Pada tahun 2019, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah melakukan akreditasi jurnal. Berdasarkan SK No. 23/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV tahun 2019, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan mendapat peringkat 2 yang berarti Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah terakreditasi Sinta 2. Kemudian pada tahun 2023 Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan kembali melakukan akreditasi jurnal. Sesuai dengan SK No. 79/E/KPT/2023 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I tahun 2023, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan kembali mendapatkan peringkat 2 atau terakreditasi Sinta 2 berdasarkan pengkajian akreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Dengan demikian Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan konsisten dalam memberikan informasi yang berkualitas untuk para akademisi.

a) **Tingkat Kolaborasi Penulis**

Penghitungan tingkat kolaborasi penulis dilakukan untuk mengetahui perkiraan jumlah penulis yang kolaborasi dalam suatu terbitan. Tingkat kolaborasi penulis dapat dihitung dengan menggunakan rumus Subramanyam. Sebelum menghitung tingkat kolaborasi penulis, terlebih dahulu harus diketahui persebaran jumlah karya dari penulis tunggal dan penulis kolaborasi. Berikut adalah persebaran penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang menerbitkan artikel pada tahun 2019 - 2023:

Tabel 2 Daftar jumlah artikel yang dihasilkan oleh penulis tunggal dan penulis kolaborasi

No.	Tahun	Edisi	Jumlah Penulis Tunggal	Jumlah Penulis Kolaborasi
1.	2019	Vol. 7 No. 1	2	5
2.	2019	Vol. 7 No. 2	-	7
3.	2020	Vol. 8 No. 1	2	5
4.	2020	Vol. 8 No. 2	2	5
5.	2021	Vol. 9 No. 1	2	5
6.	2021	Vol. 9 No. 2	2	5
7.	2022	Vol. 10 No. 1	-	7
8.	2022	Vol. 10 No. 2	1	6
9.	2023	Vol. 11 No. 1	2	8
Jumlah			13	53

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil pengamatan diatas dapat dilihat jika 66 artikel yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 terdapat 53 artikel yang dihasilkan oleh penulis kolaborasi, sedangkan 13 artikel lainnya dihasilkan oleh penulis tunggal. Setelah diketahui jumlah artikel yang dihasilkan oleh penulis tunggal dan penulis kolaborasi, selanjutnya akan dihitung tingkat kolaborasi penulis menggunakan Rumus Subramanyam. Perhitungan tingkat kolaborasi penulis menggunakan Rumus Saubramanyam ialah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= \frac{Nm}{Nm+Ns} \\ &= \frac{53}{53+13} \\ &= 0,803 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Subramanyam yang telah dilakukan, dapat diketahui jika tingkat kolaborasi penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 ialah sebesar 0,803 (diubah kedalam bentuk presentase menjadi 80,30%). Berdasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Subramanyam yang telah dilakukan dapat diketahui jika tingkat kolaborasi penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama kurun waktu 2019-2023 adalah sebesar 0,803. Teori rumus Subramanyan (1983) menjelaskan apabila tingkat kolaborasi penulis mendapatkan nilai C lebih besar dari 0,5 dan lebih kecil dari 1 ($0,5 < C < 1$) maka dapat dipastikan jika jumlah penelitian lebih banyak dihasilkan oleh penulis kolaborasi. Jadi dapat disimpulkan jika artikel yang diterbitkan pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 lebih banyak dilakukan oleh penulis kolaborasi daripada penulis tunggal.

Subramanyam (1983) mengemukakan suatu artikel dapat dikatakan ditulis oleh penulis kolaborasi apabila penulis yang berpartisipasi ialah lebih dari 1 orang. Saleh (2017) menjelaskan jika dengan adanya kolaborasi maka suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar, selain itu juga akan menghasilkan suatu karya yang lebih baik. Karena dalam suatu kolaborasi terdapat proses komunikasi yang nyata antara penulis kolaboratif sehingga penulis dapat saling memberikan informasi, masukan, dan ide kepada pihak lain serta seluruh pihak bisa mendapatkan informasi dengan baik. Jadi dengan adanya kolaborasi akan memudahkan para penulis dalam mengambil beberapa keputusan yang nantinya akan berdampak baik pada kualitas artikel serta penelitian yang mereka lakukan.

b) Tingkat Produktivitas Penulis

Menghitung tingkat produktivitas penulis diawali dengan menentukan nilai parameter n dan C . Namun sebelum mulai menghitung nilai n dan C , harus terlebih dahulu diketahui rekapitulasi jumlah penulis dan jumlah artikel yang dihasilkan.

Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Penulis dan Jumlah Artikel yang Dihasilkan

Jumlah Artikel (x)	Jumlah Penulis (y)	$x.y$
1	138	138
2	7	14
3	4	12
4	2	8
Jumlah		172

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama periode 2019-2023 rata-rata hanya menghasilkan 1 artikel yakni sebanyak 138 orang. Disamping itu terdapat penulis yang menghasilkan 2 artikel yakni sebanyak 7 orang, 3 artikel yang dihasilkan oleh 4 orang, dan 4 artikel yang dihasilkan oleh 2 orang.

Kemudian dapat dilakukan perhitungan nilai n dan C . Untuk memudahkan perhitungan, perlu dibuat tabel pendugaan parameter sebagai berikut:

Tabel 4 Perhitungan untuk Pendugaan Nilai n Parameter Hukum Lotka

Artikel [x]	Penulis [y]	$X = \log x$	$Y = \log y$	XY	X^2
1	138	0	2,139	0	0
2	7	0,301	0,845	0,254	0,091
3	4	0,477	0,602	0,287	0,227
4	2	0,602	0,301	0,181	0,362
$\Sigma N = 4$	$\Sigma y = 151$	$\Sigma X = 1,380$	$\Sigma Y = 3,887$	$\Sigma XY = 0,722$	$\Sigma X^2 = 0,68$

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Setelah didapatkan hasil perhitungan diatas, kemudian hasil perhitungan pada tabel dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$b = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}, \text{ dimana } b = -n$$

maka ;

$$b = \frac{4(0,722) - (1,380 \cdot 3,887)}{4(0,68) - (1,380)^2}$$

$$b = \frac{2,889 - 5,364}{2,72 - 1,904}$$

$$b = \frac{-2,475}{0,816}$$

$$b = -3,033$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui jika $b = -3,033$. Jika $b = -n$, maka nilai $n = -(-3,033) = 3,033$. Maka didapatkan nilai n adalah 3,033. Langkah selanjutnya adalah menghitung distribusi teoritis Hukum Lotka. Distribusi ini dilakukan untuk menghitung nilai parameter C yang selanjutnya akan digunakan untuk pengujian Hukum Lotka. Distribusi teoritis Hukum Lotka bisa dihitung menggunakan rumus berikut

$$C = \frac{1}{\Sigma \frac{1}{x^n}}$$

Keterangan :

C = Konstanta untuk perhitungan teoritis Hukum Lotka

X = Jumlah artikel yang diterbitkan

n = Eksponen (berdasarkan hasil perhitungan parameter n)

Tabel 5 Perhitungan Distribusi Teoritis Hukum Lotka

Artikel (x)	x^n	$\frac{1}{x^n}$
1	1	1
2	8,185	0,122
3	28,006	0,035
4	66,996	0,014
$\sum 1/x^n =$		1,171

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Dari perhitungan diatas didapatkan hasil distribusi teoritis untuk 1 artikel sebesar 1, distribusi teoritis untuk 2 artikel sebesar 0,122, distribusi teoritis untuk 3 artikel sebesar 0,035, dan distribusi teoritis untuk 4 0,014. Berdasarkan pada tabel perhitungan pendugaan Hukum Lotka diatas, seluruh hasil distribusi teoritis kemudian dijumlahkan dan didapatkan hasil pendugaan sebesar 1,171.

Dengan nilai $\sum 1/x^n$ sebesar 1,171, kemudian nilai C dapat dihitung yakni sebagai berikut :

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

$$C = \frac{1}{1,171}$$

$$C = 0,8539$$

Berdasarkan pada perhitungan pendugaan parameter Hukum Lotka diatas didapatkan nilai tetapan (C) sebesar 0,8539. Jadi dapat disimpulkan jika nilai yang dimasukkan kedalam rumus untuk menghitung parameter Hukum Lotka adalah nilai tetapan (C) = 0,8539 dan nilai eksponen (n) = 3,033. Sehingga produktivitas penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 dapat dihitung dengan menggunakan persamaan $y_x \cdot X^{3,033} = 0,8539$. Hal ini dapat diartikan bahwa 85,39% pengarang hanya berkontribusi sebanyak 1 artikel saja dalam kurun waktu 2019-2023. Distribusi frekuensi dari produktivitas penulis dalam hasil pengamatan serta pendugaan nilai teoritis Hukum Lotka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Produktivitas Penulis Dihitung menggunakan Pola $y_x \cdot X^{3,033} = 0,8539$

Artikel (x)	Penulis (y)	% Penulis Hasil Pengamatan y' ($y/\sum y \cdot 100\%$)	% Pendugaan Penulis Berdasar Dalil y^x ($y^x = C/x^n$)	Selisih
1	138	91,390	85,390	5,99
2	7	4,635	10,432	-5,798
3	4	2,649	3,049	-0,401
4	2	1,324	1,274	0,05

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terdapat selisih antara hasil pengamatan dengan pendugaan teoritis Hukum Lotka. Kontribusi penulis dalam menghasilkan artikel berada dalam rentang antara 1 hingga 4 artikel. Presentase penulis yang hanya menghasilkan 1 artikel berdasarkan hasil pengamatan ialah 91,39% sedangkan berdasarkan nilai teoritis Hukum Lotka sebesar 85,397%. Presentase penulis yang menghasilkan 2 artikel berdasarkan hasil pengamatan ialah 4,635% sedangkan berdasarkan nilai teoritis Hukum Lotka sebesar 10,432%. Presentase penulis yang menghasilkan 3 artikel berdasarkan hasil pengamatan ialah 2,649% sedangkan berdasarkan nilai teoritis Hukum Lotka sebesar 3,049. Presentase penulis

yang menghasilkan 4 artikel berdasarkan hasil pengamatan ialah 1,324% sedangkan berdasarkan nilai teoritis Hukum Lotka sebesar 1,274%.

Selanjutnya dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) untuk melihat perbedaan nilai teoritis Hukum Lotka dengan hasil pengamatan.

Tabel 7 Perhitungan Uji K-S

Jumlah Artikel [x]	Jumlah Penulis [y]	Persentase Jumlah Penulis [y']	Jumlah Kumulatif Presentasi y' [Sn(x)]	Frekuensi Teoritis Hukum Lotka [y ^x]	Jumlah Kumulatif Frekuensi Teoritis [f ₀ (x)]	f ₀ (x) – S _n (x)
1	138	0,9139	0,9139	0,8539	0,8539	0,06
2	7	0,0463	0,9602	0,1043	0,9582	0,002
3	4	0,0264	0,9866	0,0304	0,9886	0,002
4	2	0,0132	0,9998	0,0127	1,0013	0,0015

Sumber : Hasil Pengamatan, 2023

Berdasarkan pada perhitungan Uji K-S diatas didapatkan nilai deviasi maksimum atau nilai deviasi dengan nilai terbesar (*Dmax*) ialah 0,06. Dalam Uji K-S nilai kritis pada taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ yang berarti kesalah data pada Uji K-S sebesar 5% dan tingkat kepercayaan pada data sebesar 95%. Jumlah penulis (*N*) pada kurun waktu 2019-2023 terdapat 151 orang, sehingga nilai kritis pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dapat dihitung dengan menggunakan persamaan $0,135/\sqrt{N}$. Maka perhitungan Uji K-S adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 0,05 = 0,135/\sqrt{151} = 0,0109$$

Uji kesesuaian dengan Hukum Lotka dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria apabila *Dmax* lebih kecil dari nilai kritis maka tidak ada perbedaan yang cukup signifikan dengan Hukum Lotka. Namun apabila *Dmax* lebih besar dari nilai kritis maka terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan Hukum Lotka. Berdasarkan pada perhitungan diatas didapatkan *Dmax* sebesar 0,06 dan nilai kritis pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan terhadap data sebesar 95% adalah 0,0109. Dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara tingkat produktivitas penulis berdasarkan pada hasil pengamatan dengan hasil pendugaan teoritis.

Penulis produktif merupakan penulis yang sering menghasilkan artikel dalam kurun waktu tertentu. Seperti penjelasan Lotka (1926) jika produktivitas penulis dilihat dari banyaknya karya tulis yang berhasil dihasilkan dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh penulis tunggal maupun kolaborasi, yang mana karya tulis tersebut diterbitkan dalam skala nasional maupun internasional. Jadi penulis produktif dapat dilihat dari seberapa banyak artikel yang dihasilkan oleh penulis dan diterbitkan, baik itu berskala nasional maupun internasional, yang dihitung dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas penulis dalam penelitian ini dilihat dari seberapa banyak artikel yang telah diterbitkan penulis dalam kurun waktu tertentu. Penulis yang produktif menerbitkan jurnal adalah Edwin Rizal dan Neneng Komariah yang menghasilkan 4 artikel dalam kurun waktu 5 tahun. Berikut ini merupakan daftar penulis pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang menerbitkan lebih dari 1 artikel dalam kurun waktu 2019-2023.

Dengan banyaknya karya yang dihasilkan oleh penulis dapat memberikan manfaat seperti karya yang dihasilkan penulis dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian lanjutan untuk penulis yang ingin melakukan penelitian lanjutan, selain itu karya yang dihasilkan melalui penelitian dapat memberikan suatu gagasan atau ide baru sehingga dapat membantu perkembangan suatu ilmu pengetahuan (Rushendi et al., 2021). Jadi dengan adanya penelitian yang ditulis oleh Edwin Rizal dan Neneng Komariah dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian baru ataupun melanjutkan penelitian yang pernah dilakukan sehingga dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

c) *Impact Factor*

Impact factor digunakan untuk mengetahui perkiraan jumlah sitasi yang digunakan dalam penyusunan artikel pada suatu jurnal ilmiah dalam kurun waktu yang telah ditentukan (Garfield, 1995). Jadi dengan adanya *impact factor* dapat menjadi tolak ukur kualitas dari suatu jurnal. Untuk mengetahui *impact factor* dari suatu artikel atau jurnal, dapat dilakukan dengan cara menghitung total sitasi dari artikel yang terbit dalam kurun waktu tertentu kemudian dibagi dengan jumlah artikel yang terbit dalam jurnal pada kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini, artikel yang digunakan untuk perhitungan *impact factor* adalah seluruh artikel yang terbit pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023.

Sebelum menghitung *impact factor*, harus diketahui terlebih dahulu berapa kali suatu artikel atau jurnal disitasi atau dikutip. Berikut ini adalah persebaran data jumlah sitasi artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Informasi oleh peneliti lain.

Tabel 8 Jumlah Artikel yang Disitir Pada Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Edisi	Jumlah Artikel	Jumlah Disitir/Dikutip (... kali)
1.	2019	Vol. 7 No. 1	7	173
2.	2019	Vol. 7 No. 2	7	32
3.	2020	Vol. 8 No. 1	7	45
4.	2020	Vol. 8 No. 2	7	61
5.	2021	Vol. 9 No. 1	7	105
6.	2021	Vol. 9 No. 2	7	38
7.	2022	Vol. 10 No. 1	7	9
8.	2022	Vol. 10 No. 2	7	3
9.	2023	Vol. 11 No. 1	10	5
Jumlah			66	471

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan, diketahui jika dalam kurun waktu 2019-2023, sebanyak 66 artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan telah disitir atau dikutip sebanyak 471 kali. . Dimana artikel yang banyak disitir atau dikutip adalah artikel yang terbit dalam edisi Vol. 7 No. 1 yakni sebanyak 173 kali sitiran. Adapun artikel yang banyak disitir ialah artikel memiliki tema penelitian berupa literasi informasi dan media. Artikel atau jurnal yang sering disitir atau dikutip menunjukkan jika artikel tersebut memiliki manfaat bagi suatu bidang keilmuan Firmansyah et al., (2021) menjelaskan jika artikel atau jurnal yang sering disitir atau dikutip menunjukkan jika artikel tersebut sering menjadi bahan diskusi dikalangan para peneliti. Jadi semakin sering suatu artikel menjadi bahan diskusi menandakan jika artikel tersebut mengandung informasi yang berkualitas. Setelah data didapatkan, selanjutnya *impact factor* akan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah sitasi dari artikel dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah artikel yang terbit dalam jurnal pada kurun waktu tertentu}} \\ &= \frac{471}{66} \\ &= 7,136 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui jika *impact factor* pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 adalah sebesar 7,136. Aulianto et al., (2019) menjelaskan jika semakin besar hasil perhitungan *impact factor* yang didapatkan, maka artikel atau jurnal ilmiah tersebut memiliki dampak yang besar bagi suatu ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil perhitungan *impact factor* yang telah dilakukan dapat diketahui jika Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan memiliki kualitas yang cukup baik dan berdampak cukup besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjajaran yang telah dilaksanakan serta hasil analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Pemanfaatan Kajian Bibliometrika pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Universitas Padjajaran Periode 2019-2023, secara umum dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Tingkat kolaborasi penulis artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit pada tahun 2019-2023 yang dihitung menggunakan Rumus Subramanyam mendapatkan nilai C sebesar 0,803 (diubah kedalam bentuk presentase menjadi 80,30%). Artinya 80,30% artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun tersebut lebih banyak dilakukan oleh penulis kolaborasi. Sedangkan 19,70% artikel lainnya dihasilkan oleh penulis tunggal. Dapat dilihat dari data yang diperoleh jika 53 dari 66 artikel yang terbit pada Jurnal Kajian dan Informasi Perpustakaan pada tahun 2019-2023 dihasilkan oleh penulis kolaborasi dan 13 artikel lainnya dihasilkan oleh penulis tunggal.

Tingkat produktivitas penulis artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan periode 2019-2023 berdasarkan perhitungan menggunakan Hukum Lotka memiliki nilai eksponen (n) = 3,033 dan nilai tetapan (C) = 0,8539. Artinya penulis artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan dalam kurun waktu 2019-2023 yang hanya memiliki kontribusi 1 artikel adalah 85,39% dari jumlah keseluruhan penulis artikel. Sedangkan 10,432% penulis menghasilkan 2 artikel, 3,049% penulis berkontribusi 3 artikel, dan 1,274% penulis menghasilkan 4 artikel dalam kurun waktu 5 tahun. Berdasarkan pada Uji K-S yang telah dilakukan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara distribusi frekuensi teoritis Hukum Lotka dengan hasil pengamatan. nilai deviasi maksimum yang didapatkan ialah 0,06 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai kritis yakni 0,0109 dengan tingkat kepercayaan data sebesar 95%. Dalam kurun waktu 2019-2023, penulis yang produktif menerbitkan artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan ialah Edwin Rizal dan Neneng Komariah yang telah menghasilkan 4 artikel.

Impact factor dari Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan jika dihitung berdasarkan artikel yang terbit pada tahun 2019-2023 mendapatkan hasil perhitungan sebesar 7,136. Besarnya hasil perhitungan *impact factor* menunjukkan jika Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan memiliki kualitas jurnal yang baik. Selain itu juga menunjukkan bahwa Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan diketahui jika artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan yang terbit dalam kurun waktu 2019-2023 telah disitir atau dikutip sebanyak 471 kali dengan edisi Vol. 7 No. 1 menjadi edisi jurnal yang banyak disitir atau dikutip oleh peneliti yakni sebanyak 173 kali yang mana artikel yang banyak dikutip merupakan artikel yang memiliki tema

penelitian berupa literasi media dan infomasi. Sedangkan edisi Vol. 10 No. 2 menjadi menjadi jurnal yang paling sedikit disitir atau dikutip yakni hanya sebanyak 3 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. M. Z., & Rahman, Md. A. 2009. Lotka's Law and Authorship Distribution in Nutrition Research in Bangladesh. *Annals of Library and Information Studies*, 56(1) : 95–102. Sumber : <http://repository.library.du.ac.bd:8080/bitstream/handle/123456789/840/ALIS-1.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. 2019. *Pemanfaatan Aplikasi "Publish Or Perish" Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran*. In Book Chapter Seminar Nasional MACOM III" Communication and Information Beyond Boundaries. Hlm : 873-880. Sumber : <https://lis.fikom.unpad.ac.id/publikasi/pemanfaatan-aplikasi-publish-or-perish-sebagai-alat-analisis-sitasi-pada-jurnal-kajian-komunikasi-universitas-padjadjaran/>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. 2018. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (1st ed.). Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. Sumber : <https://core.ac.uk/download/pdf/187726085.pdf>
- Davis, G. B. 2002. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar* (Cet. 1). Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Dewiyana, H., & Arianti, F. 2009. Produktivitas Pengarang Pada Jurnal Program Studi Di Lingkungan Universitas Sumatera Utara (Usu) Terbitan Usu Press Tahun 2004-2006. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca (JKDMM)*. Sumber : <https://digilibunsri.wordpress.com/2010/03/04/produktivitas-pengarangpada-jurnal-program-studi-di-lingkungan-universitas-sumatera-utara-usuterbitan-usu-press-tahun-2004-2006-oleh-himma-dewiyana-dan-fitri-arianti/>
- Diodato, V. 1994. *Dictionary of Bibliometrics*. New York : Routledge Taylor & Francis Group. Sumber : <http://dl.icdst.org/pdfs/files4/a3d721b2ee9bc24c31c1fa0bb35e6310.pdf>
- Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kementerian Riset Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2020. *Panduan Editorial Pengelolaan Jurnal Ilmiah*. Dikutip dari www.arjuna2.kemendikbud.go.id pada 7 Desember 2023. Sumber : https://arjuna2.kemdikbud.go.id/files/info/Panduan_Editor_Jurnal_Iliah.pdf
- Firmansyah, M. I., Myrna, R., & Widianingsih, I. 2021. Analisis Bibliometric Dari Program Hibah (Bibliometric of Grants Program). *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(2) : 131–144. DOI : <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.565>
- Garfield, E. 1995. *Impact of Cumulative Impact Factors*. Sumber : <http://www.garfield.library.upenn.edu/papers/impactofcumimpfacs.pdf>
- Garfield, E. 2006. The History and Meaning of the Journal Impact Factor. *Journal of the American Medical Association*, 295(1) : 90–93. Sumber : [http://www.garfield.library.upenn.edu/papers/eval_of_science_CBE\(Uth\).html](http://www.garfield.library.upenn.edu/papers/eval_of_science_CBE(Uth).html)
- Gauthier, É. 1998. Bibliometric Analysis of Scientific and Technological Research : A User's Guide to the Methodology. In *Science and Technology Redesign Project* (Issue 8). Science and Technology Redesign Project Statistic. Sumber : <https://www150.statcan.gc.ca/n1/en/catalogue/88F0006X1998008>
- Glänzel, W. 2003. *Bibliometrics as a research field: A course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*. Sumber : https://www.researchgate.net/publication/242406991_Bibliometrics_as_a_research_field_A_course_on_theory_and_application_of_bibliometric_indicators
- Greenberg, J., & Baron, R. A. 1997. *Behavior in Organizations : Understanding and Managing the human Side of Work* (6th ed.). New Jersey : Prentice Hall.
- Jena, K. L., Swain, D. K., & Sahu, S. B. 2012. Scholarly communication of the Electronic Library from 2003-2009: a bibliometric study. *The Electronic Library*, 30(1) : 103–119. DOI : <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/02640471211204097>

- Kaharudin, R. G., & Irhandayaningsih, A. 2019. Kontribusi Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Indonesia Dalam Pengembangan Profesionalisme Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, 8(4) : 140–149. Sumber : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26866/23706>
- Kebijakan Editorial. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Dikutip dari www.jurnal.unpad.ac.id pada 28 September 2023. Sumber : <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/about/editorialPolicies#focusAndScope>
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Dikutip dari www.peraturan.go.id pada 7 Desember 2023. Sumber : <https://peraturan.go.id/files/bn428-2018.pdf>
- Kurniawan, A. H. 2019. Layanan Bibliometrika Untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*. 5(1) : 805-815. DOI : <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33962>
- Lotka, A. J. 1926. The frequency distribution of scientific productivity Authors. *Journal of the Washington Academy of Sciences*, 16(12), 317–323. Sumber : <https://www.jstor.org/stable/24529203>
- Moleong, L. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, B. 2009. *Hukum Lotka Mengenai Produktivitas Pengarang*. Sumber : <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32126>
- Naseer, M. M., & Mahmood, K. 2009. Use of bibliometrics in LIS research. *Library and Information Science Research E-Journal*, 19(2) : 1–11. DOI : <https://doi.org/10.32655/LIBRES.2009.2.4>
- Online Dictionary for Library and Information Science (ODLIS). Dikutip dari www.odlis.abc-clio.com pada 23 September 2023. Sumber : https://odlis.abcclio.com/odlis_i.html
- Otok, B. W., & Retnaningsih, D. J. 2016. *Pengumpulan dan Penyajian Data* (1st ed.). Universitas Terbuka. Sumber : <https://pustaka.ut.ac.id/lib/sats4213-pengumpulan-dan-penyajian-data/>
- Potter, W. G. 1981. *Lotka's Law Revisited*. Dikutip dari www.ideals.illinois.edu pada 2 Oktober 2023. Sumber : <https://www.ideals.illinois.edu/items/7150>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books. Sumber : <https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
- Purwanza, S. W., dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : CV. Media Sains Indonesia. Sumber : http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10953/1/BUKU%20DIGITAL%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUANTITATIF%20KUALITATIF%20DAN%20KOMBINASI_ATIK%20BADIAH_TAHUN%202022.pdf
- Rohanda dan Yunus Winoto. 2019. Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia : Journal of Library and Information Science*. 3(1) : 1-15. DOI : <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Rusdiana, A. 2019. Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah. *Thesis* pada UIN Sunan Gunung Djati. Dikutip pada 24 Agustus 2023. Sumber : <https://etheses.uinsgd.ac.id/29523/1/2-Buku%20Panduan%20PENULISAN%20ARTIKEL%20JURNAL%20ILMIAH.pdf>
- Rushendi, Gentawati, & Maryani, S. 2021. Tingkat Produktivitas Penerbitan Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Peneliti Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(1) : 51–59. DOI : <https://doi.org/10.29244/jpi.20.1.51-59>
- Ruslan, W. 2009. *Statistik Nonparametric: Metode Kolmogorov-Smirnov*. Jakarta: Penerbit Pascasarjana Unika Atma Jaya

- Saleh, C. 2017. *Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi*. Sumber : <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6107M1.pdf>
- Sari, M., Sudiar, N., & H, R. 2022. Analisis Sitasi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2) : 231–268. DOI : <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16976>
- Sejarah Jurnal. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Dikutip dari www.jurnal.unpad.ac.id pada 8 Oktober 2023. Sumber : <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/about/history>
- Sen, S. K. 1999. For What Purpose are the Bibliometric Indicators and How Should They Work. In *Department of Library Science*. Diakses pada 23 Agustus 2023. Sumber : https://ricyt.edu.ar/manuales/doc_download/66-for-what-limpurpose-are-the-bibliometric-indicators-and-how-should-they-work
- Siswanto, V. A. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (ed. 1., ce). Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soesilo, T. D. 2017. *Penulisan Artikel Ilmiah: Tuntunan bagi Mahasiswa*. Satya Wacana University Press. Sumber : <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19732>
- Subramanyam, K. 1983. Bibliometric studies of research collaboration: A review. *Journal of Information Science*, 6(1) : 33–38. DOI : <https://doi.org/10.1177/016555158300600105>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widuri, N. R., & Prasetyadi, A. 2018. Tingkat kolaborasi, produktivitas penulis dan artikel metrik pada Jurnal Mechatronics,Electrical Power, and Vehicular Technology. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1) : 62. DOI : <https://doi.org/10.22146/bip.33408>